

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MARGIN MURABAHAH BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**Yusro Rahma**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
yusro.rahma@uinjkt.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of this study to examine the factors that influence the margin murabaha them, profit targets are proxied by return on assets (ROA), overhead costs, the results of third-party funds and financing. This study used 11 samples of Islamic banking in Indonesia, with criteria has published annual reports and the necessary data available. This study uses regression analysis to examine the factors that influence the margin murabaha. The results of this study showed that the return on assets, overheads and no effect on the financing murabaha margin partially, but the results showed that the results of DPK affect the margin murabaha.*

**Keywords:** *Return on Assets (ROA), overhead costs, the results of third-party financing and murabaha margin.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah diantaranya, target laba yang diproksi oleh return on asset (ROA), biaya overhead, bagi hasil dana pihak ketiga dan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan 11 sampel perbankan syariah di Indonesia, dengan kriteria telah menerbitkan laporan tahunan dan data yang diperlukan tersedia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset, biaya overhead dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap margin murabahah secara parsial, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil DPK berpengaruh terhadap margin murabahah.

**Kata Kunci :** *Return on Asset (ROA), biaya Overhead, bagi hasil pihak ketiga, pembiayaan dan margin murabahah.*

Diterima: 3 Januari 2016; Direvisi: 15 Februari 2016; Disetujui: 10 Maret 2016

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia saat ini sangat pesat, seiring dengan tumbuhnya pemahaman masyarakat bahwa bunga (interest) dan modal yang hasilnya telah ditentukan di muka (predetermined return) adalah m erupakan riba yang di larang oleh syaria h Islam. Atas dasar pemahaman seperti ini, maka sejak tahun 1950, telah banyak para cendikiawan muslim dan teoritis ekonomi Islam yang menghendaki keberadaan bank yang terbebas dari bunga atau riba (Interest free banking) (Abdullah Saeed, 2003). Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan Pasal 4 UU No. 21 tahun 2008, bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana. Salah satu bentuk penyaluran dana pada bank syariah adalah melalui produk pembiayaan murabahah. Murabahah adalah jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang sudah disepakati (Antonio Syaf ii, 2001). Karakteristik murabahah adalah bahwa penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya (cost) tersebut (Wirosa, 2005).

Penghimpunan dana masyarakat terbesar dalam bentuk deposito yaitu Rp78,50 triliun (58,39%) diikuti oleh Tabungan sebesar Rp40,84 triliun (30,38%) dan Giro sebesar Rp15,09 triliun (11,22%). Penyaluran dana masih didominasi piutang Murabahah sebesar Rp80,95 triliun atau 59,71% diikuti pembiayaan Musyarakah yang sebesar Rp25,21 triliun (18,59%) dan pembiayaan Mudharabah sebesar Rp11,44 triliun (8,44%), dan piutang Qardh sebesar Rp11,19 triliun (8,25%) (BI, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Samad Abdus,dkk (2002), *Murabahah is the most popular and dominates all other modes of Islamic financing. The average use of murabahah is over 54%* pada bank islam di Malaysia dan Bahrain. Keunggulan pembiayaan dari produk murabahah adalah bahwa nasabah dapat membeli sesuatu barang sesuai dengan keinginan, dan kemampuan ekonominya, di samping itu pembiayaannya dilakukan dengan angsuran sehingga tidak memberatkan pihak nasabah itu sendiri adapun keunggulan yang lain adalah bahwa dalam produk murabahah tidak mengenal riba atau sistem bunga tetapi dalam hal ini adanya keterbukaan antara pihak bank dan nasabah bahwa bank sebelumnya memberikan

informasi atas barang yang akan dibeli sesuai dengan keinginan nasabah dan harga yang telah ditentukan oleh developer telah diketahui oleh pihak nasabah, kemudian pihak bank menjual kembali kepada nasabah sesuai dengan harga pembelian dari pihak developer, dan ditambah keuntungan bagi pihak bank. Tambahan keuntungan bagi pihak bank ini, diperjanjikan diawal transaksi yang didasarkan atas kesepakatan bersama antara pihak bank dengan nasabah, jadi dalam hal ini tidak terjadi unsur saling mendzalimi (Agung, 2009).

Menurut penelitian Dewi (2010) margin pada pembiayaan murabahah ditentukan berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan dan target laba yang diharapkan. Sedangkan menurut Pisol, dkk (2012) margin murabahah ditentukan berdasarkan biaya pembiayaan, biaya overhead dan profit. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah”. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah target laba, biaya overhead, bagi hasil dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh terhadap margin murabahah pada perbankan syariah?”

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Bank Syariah**

Sesuai UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU no. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Bank yang berprinsip syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan syariat. islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana/ pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Usaha bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan usaha patungan (musyarakah), jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (ijarah).

Menurut Sumitro (1996) bank syariah adalah bank yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan

mengenakan imbalan atas prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Menurut Muhammad (2002) Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Menurut Ascarya (2007) secara umum bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan maupun dalam pembiayaan.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bank syariah adalah bank yang melaksanakan aktifitas usahanya yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk masyarakat didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yakni mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam semua operasinya dengan imbalan bagi hasil, sehingga dalam memanfaatkan jasanya masyarakat merasa aman dan tenang.

### **Analisis Murabahah**

Murabahah adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli. (PSAK No. 102 )

Murabahah adalah suatu perjanjian yang disepakati antara Bank Syariah dengan nasabah, dimana Bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.

### **Margin Murabahah**

Dalam praktek perbankan, margin biasanya dihitung dengan menggunakan metode anuitas. Semakin lama jangka waktunya semakin besar margin yang dikenakan kepada nasabah. Dalam diskusi ekonomi syariah konsep tersebut dibolehkan karena konsep anuitas hanya digunakan sebagai dasar dalam perhitungan margin murabahah. Setelah margin ditentukan, nilai margin tersebut tetap dan tidak berubah meskipun terjadi keterlambatan pembayaran.

Setiap tanggal jatuh tempo, bank syariah akan mengakui adanya pendapatan margin. Besarnya pendapatan margin yang diakui tergantung pendekatan yang

digunakan. Bila perbankan syariah menggunakan pendekatan proporsional, maka besarnya margin setiap bulan adalah sama. Sedangkan apabila menggunakan anuitas, maka margin pada bulan pertama akan lebih besar dari bulan kedua dan seterusnya.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah**

Berikut ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah:

- a. Target Laba. Laba merupakan keuntungan yang dihasilkan perbankan syariah. Laba dari suatu perbankan syariah dapat dilihat dari laporan laba rugi. Target laba dalam hal ini dapat diproksi dengan menggunakan return on asset (ROA). Menurut penelitian Dewi (2010) target laba dapat digunakan untuk menentukan harga jual pembiayaan murabahah.
- b. Biaya Overhead. Komponen biaya yang diperhitungkan dalam biaya overhead oleh bank konvensional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam kegiatan menghimpun dana dari berbagai sumber yang menjadi beban rugi/laba antara lain beban personalia, beban administrasi dan umum serta beban lainnya. Dalam akuntansi perbankan syariah imbalan bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana dengan prinsip murabahah, bukan beban bank syariah karena besar kecilnya sangat tergantung dari pendapatan yang diterima sehingga dalam perhitungan biaya overhead juga tidak diperkenankan untuk diperhitungkan.
- c. Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga. Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat diterapkan dalam empat akad utama yaitu al- musyarakah, al- mudharabah, al- muzara'ah dan al-musaqah. Namun prinsip yang paling banyak digunakan adalah al- musyarakah, al-mudharabah. Bagi hasil ini juga akan diberikan kepada pemilik dana pihak ketiga (DPK) yaitu pemilik dana tabungan maupun pemilik dana deposito sebagai imbal hasil karena mereka meinvestasikan dananya di perbankan syariah.
- d. Pembiayaan. Pembiayaan adalah kegiatan operasi utama bank syariah dalam menghasilkan pendapatan. Terdapat beberapa produk pembiayaan yang menjadi sumber penghasilan utama bank syariah, diantaranya pembiayaan dengan prinsip jual beli yaitu murabahah dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu mudharabah dan musyarakah.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah diantaranya, target laba yang diproksi oleh ROA, biaya overhead, bagi hasil dana pihak ketiga dan pembiayaan. Populasi dari penelitian ini adalah perbankan syariah syariah dari tahun 2011-2013

Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data tersebut berupa laporan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sampel. Data juga berasal dari informasi lainnya seperti dari brosur perusahaan (majalah, buku, koran), data-data dari internet dan sumber lainnya terkait dengan margin murabahah diantaranya, volume pembiayaan, target laba yang diproksi oleh ROA, biaya overhead dan bagi hasil dana pihak ketiga pada masing-masing perusahaan sampel.

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Pengujian hipotesis didasarkan harga p (p value) dari masing-masing koefisien parameter atau dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung, dan antara F tabel dengan F hitung. Sebelum pengujian hipotesis, juga diuji apakah terdapat penyimpangan asumsi model klasik yaitu multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas, (Nachrowi dan Usman, 2006). Untuk menguji keterkaitan hubungan antar variabel bebas dan variabel tergantung maka dilakukan uji-t dengan melihat nilai t hitung dan p valuenya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada Perbankan Syariah yang ada di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan untuk periode 2011 sampai dengan 2013 yaitu sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi Return on assets (ROA), bagi hasil dana pihak ketiga, biaya overhead, pembiayaan dan margin murabahah akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 1 berikut. Tabel 1 menjelaskan bahwa pada variabel margin murabahah memiliki nilai rata-rata sebesar 502680.333 dan standar deviasi sebesar 698009.9404. Variabel target laba yang diproksi oleh ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 1.321 dan standar

deviasi sebesar 1.2918. Variabel bagi hasil dana pihak ketiga memiliki nilai rata-rata sebesar 251134.887 dan standar deviasi sebesar 468361.5625. Variabel biaya overhead yang diproksi oleh biaya-biaya operasional memiliki nilai rata-rata sebesar 215479.186 dan standar deviasi sebesar 264608.6567. Variabel volume pembiayaan memiliki nilai rata-rata sebesar 2347859.161 dan standar deviasi sebesar 2.9666E6.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Mean	Std. Deviation	N
MM	502680.333	698009.9404	33
ROA	1.321	1.2918	33
B.DPK	251134.887	468361.5625	33
OH	21 5479.186	264608.6567	33
Financing	2347859.161	2.9666E6	33

Sumber: Data diolah

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independent

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
I ROA	.897	1.115
B.DPK	.249	4.020
OH	.281	3.555
Financing	.222	4.496

Dependent Variable: MM

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai variance inflation factor (VIF) untuk variabel target laba yang di proksi oleh ROA sebesar 1.115 dan untuk variabel bagi hasil DPK memiliki nilai VIF sebesar 4.020 dan

untuk variable biaya Overhead memiliki nilai VIF sebesar 3.555 serta untuk variable pembiayaan memiliki nilai VIF sebesar 4.496. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF), tidak terdapat dua variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem multikolinier antar variabel independen dalam model regresi ini.

### **Hasil Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi margin murabahah berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu target laba, biaya overhead, bagi hasil DPK dan pembiayaan.

### **Hasil uji autokorelasi**

Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui adanya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil Durbin Watson Statistik untuk model penelitian ini menunjukkan angka 0 (Santoso, 2010). Jika angka DW berada diantara -2 sampai +2, berarti autokorelasi. Maka dapat dikatakan dari hasil tersebut bahwa Durbin Watson Statistik daerah tidak ada autokorelasi.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji koefisien determinasi

Tabel 4 menunjukkan variable pembiayaan, target laba yang diproksi oleh ROA, biaya overhead yang diproksi oleh biaya-biaya operasional dan bagi hasil dana pihak ketiga perusahaan dapat menjelaskan 69,5% variable margin murabahah. Sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Variabel Y, X1, dan X2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
I	.856 <sup>a</sup>	.733	.695	385242.0727

a. Predictors: (Constant), Financing, ROA, OH, B.DPK

b. Dependent Variable: MM

### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5 menyajikan hasil uji statistik F untuk variabel Y, X1, dan X2 X3 dan X4

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik F Variabel Y, X1, X2 X3 dan X4**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
I Regression	1.144E13	4	2.859E12	19.263	.000 <sup>a</sup>
Residual	4.156E12	28	1.484E11		
Total	1.559E13	32			

a. Predictors: (Constant), Financing, ROA, OH, B.DPK

b. Dependent Variable: MM

Sumber : data sekunder yang diolah

Tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 19.263 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi margin murabahah, atau dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan, ROA, biaya overhead dan bagi hasil dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap margin murabahah.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel target laba yang diproksi oleh ROA mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,374. Hal ini berarti target laba yang diproksi

oleh ROA tidak berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini berarti dalam menentukan besarnya margin murabahah bank syariah tidak mempertimbangkan target laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Pisol,dkk (2012).

Bagi hasil dana pihak ketiga mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti Bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah. Ketika bagi hasil yang diberikan bank syariah kepada nasabah besar maka penerimaan margin murabahah bank akan semakin besar. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Pisol, dkk (2012).

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik t Variabel Y, X1, dan X2**

M	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
I (Constant)	97398.039	116216.647		.838	.409
ROA	50326.165	55658.399	.093	.904	.374
B.DPK	1.178	.292	.790	4.040	.000
OH	.078	.485	.030	.161	.873
Financing	.011	.049	.047	.229	.820

Dependent Variable: MM

Sumber: Data sekunder diolah

Variabel biaya overhead yang diproksi oleh biaya operasional mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,873. Hal ini berarti biaya overhead tidak berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini bertentangan dengan penelitian Pisol,dkk, (2012) dan juga penelitian Sri Dewi (2010) yang menyatakan bahwa margin murabahah ditentukan oleh biaya-biaya overhead yang dikeluarkan terkait pembiayaan murabahah.

Variabel pembiayaan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,82. Hal ini berarti volume pembiayaan tidak berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah di Indonesia. Berapa pun besarnya pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada nasabah tidak menentukan margin murabahah yang akan diterima bank syariah. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Pisol,dkk, (2012).

## SIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Target laba yang diproksi oleh ROA, biaya overhead dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah. Bertentangan dengan hasil penelitian Pisol, dkk (2012) dan Dewi (2010).
2. Bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah. Konsisten dengan penelitian Pisol, dkk (2012)
3. Target laba yang diproksi oleh ROA, biaya overhead dan pembiayaan, bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah.

## PUSTAKA ACUAN

Al-Qur'an dan Al-Hadist

Agung, Bagya. 2009. *The Practice of Murabaha scheme in Syariah Banking (Critical Analysis towards the application of murabaha scheme in Indonesia and Malaysia)*. Jurnal Hukum No.1, Vol.16.

A scarya, 2007, *Akad Dan Produk Bank Syaria h*, PT. Raj a G raf i ndo Persada, Jakarta

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani

Dewi, Sri. 2010. *Penerapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada BMT As-Salam Pacet-Cianjur*. Majalah Ilmiah UNIKOM, Vol.9, No.2.

Emelia Sula, Atik. 2010. *Reformulasi Akad Pembiayaan Murabahah Dengan Sistem Musyarakah Sebagai Inovasi Produk Perbankan Syariah*. SNA 13, Purwokerto.

Gholamreza Zandi, Noraini Mohd. Ariffin. *Some Issues on Murabahah Practices in Iran and Malaysian Islamic Banks*. International Islamic University of Malaysia (IUM), Kuala Lumpur, Malaysia

Husein Umar. (2003), *Metode riset akuntansi terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *PSAK No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat
- PSAK No. 102 *Akuntansi Murabahah*. Jakarta: Salemba Empat. Muhammad.2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nachrowi D, Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*.  
[www.google.com](http://www.google.com)
- Pisol, Asmak, Hezlina 2012. *Shariah Views on the Components of Profit Rate in Al-Murabahah Asset Financing in Malaysian Islamic Bank*, *World Academy of Science, Engineering and Technology* 67
- Samad Abdus, Norman D. Gardner dan Bradley. 2002. *Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: The Experience Of Malaysia And Bahrain*. *The American Journal of Islamic Social Sciences* 22:2.
- Saeed, Abdullah. 2003. *Bank Islam dan Bunga, Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar ,Ctk. Pertama.
- Sri Nurhayati, Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat, Cet ke-I
- Sumitro, Warkum., 1996, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga -lembaga Terkait (BMUI & Tafakul)*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Wadji Dusuki, Asyraf. *Commodity Murabahah Programme (CM P): An Innovative Approach to Liquidity Management*. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 1
- Wiroso. 2005. *Jual-beli Murabahah*, UII Press, Yogyakarta.
- Yaya, Rizal. Dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat.